

PERAN MAHASISWA MAGANG DALAM PENGUATAN PENGARSIPAN DAN DIGITALISASI AKUNTANSI DI PT TOITSU

Oleh:

Selma Nevira Shinta Putri

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: JL. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur (60118).

Korespondensi Penulis: 1222200043@surel.untag-sby.ac.id

Abstract. *The internship at PT Toitsu lasted four months in the even semester of 2025/2026, with the primary goal of strengthening the company's accounting archiving and digitization system. The internship was designed in three stages: preparation, implementation, and evaluation. During the preparation stage, students identified company needs, prepared formal documents, and developed work plans focused on accounting archiving and digitization. During the implementation stage, students were actively involved in inputting financial transactions, managing electronic documents, reconciling data, and optimizing the use of information technology-based accounting systems. Students also played a role in identifying operational constraints, such as limited human resources in the use of digital systems, and provided relevant recommendations for improvement. The evaluation stage included performance assessments, reflections on experiences, and the preparation of a final report as a form of accountability. The internship results demonstrated that students' contributions were able to improve the efficiency, security, and regularity of the company's financial data management. In addition to providing benefits to the company, this internship also enriched students' practical experience and preparedness to face the challenges of the modern workplace.*

Keywords: *Internship, Accounting Digitalization, Archiving.*

Abstrak. Pelaksanaan magang di PT Toitsu berlangsung selama empat bulan pada semester genap 2025/2026 dengan tujuan utama memperkuat sistem pengarsipan dan

Received June 17, 2025; Revised June 26, 2025; July 10, 2025

*Corresponding author: 1222200043@surel.untag-sby.ac.id

PERAN MAHASISWA MAGANG DALAM PENGUATAN PENGARSIPAN DAN DIGITALISASI AKUNTANSI DI PT TOITSU

digitalisasi akuntansi perusahaan. Kegiatan magang ini dirancang dalam tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, mahasiswa melakukan identifikasi kebutuhan perusahaan, penyusunan dokumen formal, serta perencanaan kerja yang terfokus pada pengarsipan dan digitalisasi akuntansi. Selama tahap pelaksanaan, mahasiswa terlibat aktif dalam penginputan transaksi keuangan, pengelolaan dokumen elektronik, rekonsiliasi data, serta optimalisasi penggunaan sistem akuntansi berbasis teknologi informasi. Mahasiswa juga berperan dalam mengidentifikasi kendala operasional, seperti keterbatasan sumber daya manusia dalam penggunaan sistem digital, dan memberikan rekomendasi perbaikan yang relevan. Pada tahap evaluasi, dilakukan penilaian kinerja, refleksi pengalaman, serta penyusunan laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban. Hasil magang menunjukkan bahwa kontribusi mahasiswa mampu meningkatkan efisiensi, keamanan, dan keteraturan pengelolaan data keuangan perusahaan. Selain memberikan manfaat bagi perusahaan, magang ini juga memperkaya pengalaman praktis serta kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja modern.

Kata Kunci: Magang, Digitalisasi Akuntansi, Pengarsipan.

LATAR BELAKANG

Di era transformasi digital, penguatan sistem pengarsipan dan digitalisasi akuntansi menjadi kebutuhan mendesak bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keamanan data keuangan. Tantangan industri saat ini tidak hanya terletak pada persaingan pasar, tetapi juga pada adaptasi teknologi informasi dalam proses administrasi dan pencatatan keuangan. Sistem pengarsipan manual yang masih banyak digunakan di berbagai perusahaan menimbulkan risiko kehilangan data, keterlambatan akses informasi, serta inefisiensi operasional. Oleh karena itu, digitalisasi akuntansi dan pengarsipan menjadi strategi penting dalam mendukung tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel (Utami & Pratiwi, 2022).

Di PT Toitsu, mahasiswa magang diharapkan dapat berkontribusi dalam memperkuat sistem pengarsipan dan digitalisasi akuntansi, baik melalui penginputan transaksi secara digital, pengelolaan dokumen elektronik, maupun optimalisasi sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan. Peran ini menjadi sangat penting dalam menjawab tantangan industri yang semakin kompleks dan dinamis.

Permasalahan utama yang dihadapi PT Toitsu adalah masih dominannya praktik pengarsipan manual yang menyebabkan ketidakteraturan dokumen, risiko kehilangan data, serta keterlambatan dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Selain itu, proses digitalisasi sistem akuntansi belum berjalan optimal karena keterbatasan sumber daya manusia yang memahami dan mampu mengimplementasikan teknologi tersebut secara efektif. Kondisi ini menuntut adanya upaya penguatan pengarsipan dan percepatan digitalisasi akuntansi, salah satunya melalui kolaborasi dengan mahasiswa magang sebagai agen perubahan. Oleh karena itu, tujuan dari pelaksanaan magang ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan pengarsipan manual serta hambatan digitalisasi akuntansi di PT Toitsu, sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam penguatan sistem pengarsipan dan optimalisasi digitalisasi akuntansi melalui keterlibatan aktif mahasiswa magang. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menerapkan ilmu akuntansi dan teknologi informasi secara praktis, memberikan solusi inovatif bagi perusahaan, serta memperkuat kolaborasi antara institusi pendidikan dan dunia industri sehingga menghasilkan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak.

KAJIAN TEORITIS

Konsep Pengarsipan Modern

Pengarsipan modern merupakan proses pengelolaan arsip yang memanfaatkan teknologi informasi untuk mempercepat pengolahan data, meningkatkan keamanan, dan memudahkan akses informasi. Widhi Handoyo (2023) menyatakan bahwa manajemen kearsipan modern tidak lagi menggunakan cara manual, melainkan menerapkan teknologi sebagai penunjang utama untuk pengolahan data yang cepat dan akurat serta pengamanan dokumen yang lebih baik. Sistem ini juga melakukan analisis dan kontrol atas kebijakan arsip yang berlaku agar dokumen tetap valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, pengarsipan digital memungkinkan penyimpanan arsip dalam bentuk elektronik yang memudahkan pencarian dan pengelolaan dokumen secara efisien, serta mengurangi risiko kehilangan arsip (Ghifari, 2023). Keunggulan lain dari pengarsipan elektronik adalah penghematan waktu dan biaya, serta kemudahan akses tanpa harus meninggalkan tempat kerja.

PERAN MAHASISWA MAGANG DALAM PENGUATAN PENGARSIPAN DAN DIGITALISASI AKUNTANSI DI PT TOITSU

Digitalisasi Akuntansi

Digitalisasi akuntansi adalah transformasi pengelolaan keuangan dari metode manual ke sistem berbasis teknologi informasi yang mengotomatisasi proses pencatatan, pelaporan, dan analisis data keuangan. Digitalisasi ini meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan pengambilan keputusan bisnis (Telkom University, 2022). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan penting dalam transformasi ini dengan mengintegrasikan data keuangan, mengotomatisasi proses, serta mendukung analisis data yang lebih akurat dan responsif. Implementasi SIA memungkinkan perusahaan merespons perubahan pasar lebih cepat dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas. Transformasi digital juga mengubah peran akuntan dari sekadar pencatat transaksi menjadi konsultan strategis yang fokus pada analisis keuangan dan perencanaan pajak. Teknologi mengurangi pekerjaan manual rutin, sehingga akuntan dapat lebih banyak melakukan tugas bernilai tambah (Suci, 2023).

Peran Mahasiswa Magang

Program magang merupakan salah satu metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung di dunia kerja sesuai dengan bidang studinya. Melalui magang, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis yang mendukung kompetensi profesional serta meningkatkan daya saing di dunia kerja. Menurut penelitian di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI), program magang melibatkan proses pembekalan, penempatan, serta pendampingan oleh dosen pembimbing lapangan yang membantu mahasiswa merancang program kegiatan selama magang. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan menjadi calon profesional yang kompeten (Margareta, 2024).

Secara umum, magang menjadi sarana penting bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh di kampus ke dalam praktik nyata di lapangan, sekaligus membangun *soft skills* dan kompetensi profesional yang dibutuhkan di dunia kerja.

METODE PENELITIAN

Setiap tahapan disusun berdasarkan kebutuhan *riil* di lapangan dan mengacu pada prinsip-prinsip pengembangan kompetensi mahasiswa yang terintegrasi dengan

kebutuhan industri. Dengan demikian, pelaksanaan magang tidak hanya berfokus pada pemenuhan kewajiban akademik, tetapi juga diarahkan untuk memberikan kontribusi nyata terhadap perbaikan sistem administrasi perusahaan. Proses pelaksanaan terdiri dari tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi, yang masing-masing memiliki peran penting dalam memastikan keberhasilan program magang serta tercapainya luaran yang diharapkan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, dilakukan koordinasi awal antara mahasiswa, program studi, dan pihak perusahaan mitra, yaitu PT Toitsu. Mahasiswa menyusun dokumen formal seperti surat pengantar magang dan *Implementation Arrangement* yang memuat ruang lingkup kerja sama, jadwal pelaksanaan, serta hak dan kewajiban masing-masing pihak. Selain itu, mahasiswa melakukan identifikasi kebutuhan dan permasalahan yang ada di perusahaan, khususnya terkait sistem pengarsipan dan digitalisasi akuntansi.

Persiapan juga meliputi pengumpulan literatur terkait pengarsipan modern dan digitalisasi akuntansi, serta penyusunan rencana kerja magang yang terstruktur. Mahasiswa juga mengikuti pembekalan magang yang diberikan oleh kampus untuk membekali diri dengan pengetahuan praktis dan etika kerja di dunia industri.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan magang di PT Toitsu dilakukan sesuai jadwal yang telah disepakati, yaitu setiap hari Senin sampai Sabtu pukul 08.00 hingga 16.00 WIB selama empat bulan. Pada periode tersebut, mahasiswa terlibat aktif dalam berbagai aktivitas yang telah dirancang secara sistematis untuk mendukung penguatan pengarsipan dan digitalisasi akuntansi perusahaan. **Penginputan Transaksi Keuangan:** Melakukan pencatatan transaksi penjualan, pembelian, dan kas kecil ke dalam sistem akuntansi digital perusahaan.

- a. **Pengelolaan dan Pengarsipan Dokumen:** Melakukan pengarsipan dokumen keuangan dan administrasi secara digital, serta memastikan keteraturan dan kemudahan akses dokumen.
- b. **Rekonsiliasi dan Verifikasi Data:** Membantu proses rekonsiliasi bank, verifikasi data penjualan, dan pengecekan stok serta piutang.

PERAN MAHASISWA MAGANG DALAM PENGUATAN PENGARSIPAN DAN DIGITALISASI AKUNTANSI DI PT TOITSU

- c. Penerapan Sistem Digitalisasi: Mengidentifikasi kendala dan memberikan masukan terkait optimalisasi sistem digital akuntansi dan pengarsipan.
3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan secara berkala dan di akhir masa magang. Evaluasi meliputi penilaian kinerja mahasiswa berdasarkan *logbook* harian, capaian tugas, serta *feedback* dari pembimbing perusahaan. Mahasiswa juga melakukan refleksi terhadap pengalaman magang, menganalisis kendala yang dihadapi, serta menyusun rekomendasi perbaikan sistem pengarsipan dan digitalisasi akuntansi di perusahaan. Hasil evaluasi dituangkan dalam laporan magang dan artikel ilmiah pengabdian, yang kemudian diseminasi kepada pihak kampus dan perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban serta kontribusi nyata mahasiswa magang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama empat bulan pelaksanaan magang di PT Toitsu pada semester genap 2025/2026, mahasiswa ditempatkan secara langsung pada bagian administrasi keuangan untuk memperkuat sistem pengarsipan dan digitalisasi akuntansi perusahaan. Pada tahap awal, mahasiswa melakukan identifikasi kebutuhan dan pemetaan permasalahan yang dihadapi perusahaan, terutama terkait masih dominannya pengarsipan manual dan kurang optimalnya pemanfaatan sistem digital. Hasil analisis awal menunjukkan bahwa sistem pengarsipan manual menyebabkan keterlambatan akses data, risiko kehilangan dokumen, dan inefisiensi dalam proses audit internal.

Dalam tahap pelaksanaan, mahasiswa berperan aktif dalam digitalisasi dokumen keuangan, mulai dari transaksi penjualan, pembelian, hingga kas kecil. Proses ini melibatkan pemindaian dokumen fisik, penginputan data ke dalam sistem akuntansi digital, serta penataan arsip agar mudah diakses dan terintegrasi dengan kebutuhan audit. Implementasi pengarsipan digital terbukti mempercepat pencarian data, mengurangi risiko kehilangan dokumen, serta meningkatkan keamanan dan transparansi administrasi keuangan perusahaan.

Selain itu, mahasiswa juga terlibat dalam optimalisasi sistem akuntansi digital perusahaan. Mereka melakukan penginputan data transaksi harian, rekonsiliasi bank, serta verifikasi data keuangan untuk memastikan keakuratan laporan keuangan.

Mahasiswa mengidentifikasi beberapa kendala, seperti kurangnya pelatihan staf dalam penggunaan sistem digital dan masih adanya resistensi terhadap perubahan budaya kerja. Untuk mengatasi hal tersebut, mahasiswa memberikan rekomendasi berupa pelatihan internal, penyusunan SOP digitalisasi, serta pemanfaatan fitur-fitur lanjutan pada *software* akuntansi yang sudah dimiliki perusahaan. Dampak dari keterlibatan mahasiswa terlihat pada meningkatnya efisiensi kerja staf administrasi. Proses pencatatan dan pelaporan keuangan menjadi lebih cepat dan akurat, sehingga manajemen dapat mengambil keputusan secara lebih responsif. Selain itu, pengarsipan digital juga mempermudah proses audit, baik internal maupun eksternal, karena seluruh dokumen dapat diakses secara elektronik dan terorganisir dengan baik.

Selama magang, mahasiswa juga mengembangkan kemampuan analitis dan komunikasi profesional melalui diskusi rutin dengan pembimbing perusahaan dan tim administrasi. Mahasiswa belajar mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, serta mempresentasikan hasil analisis dan rekomendasi secara sistematis. Pengalaman ini sangat berharga dalam membangun *soft skills* yang dibutuhkan di dunia kerja modern, seperti adaptasi terhadap teknologi, kolaborasi tim, dan pemecahan masalah secara kritis. Evaluasi yang dilakukan di akhir magang menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kualitas pengelolaan data keuangan perusahaan. Mahasiswa tidak hanya berkontribusi pada aspek teknis, tetapi juga pada peningkatan kesadaran staf akan pentingnya transformasi digital dalam administrasi keuangan. Perusahaan mengakui bahwa kehadiran mahasiswa magang membawa perspektif baru dan solusi inovatif yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini.

Refleksi dari kegiatan magang ini juga menegaskan pentingnya sinergi antara institusi pendidikan dan dunia industri. Mahasiswa memperoleh pengalaman praktis yang tidak didapatkan di bangku kuliah, sementara perusahaan mendapatkan tenaga kerja terampil yang mampu mendukung percepatan transformasi digital. Kolaborasi ini menjadi model ideal dalam pengembangan sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan revolusi industri 4.0.

Secara keseluruhan, pelaksanaan magang di PT Toitsu membuktikan bahwa mahasiswa dapat berperan sebagai agen perubahan dalam proses digitalisasi dan penguatan pengarsipan akuntansi. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan efisiensi

PERAN MAHASISWA MAGANG DALAM PENGUATAN PENGARSIPAN DAN DIGITALISASI AKUNTANSI DI PT TOITSU

dan kualitas tata kelola perusahaan, tetapi juga memperkaya kompetensi profesional mahasiswa serta memperkuat hubungan antara dunia pendidikan dan industri. Kegiatan magang ini layak dijadikan rujukan dalam upaya mendorong transformasi digital di sektor administrasi keuangan perusahaan-perusahaan lain di Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan magang di PT Toitsu, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam penguatan pengarsipan dan digitalisasi akuntansi memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi administrasi dan kualitas tata kelola keuangan perusahaan. Mahasiswa tidak hanya terlibat dalam penginputan dan pengelolaan data keuangan secara digital, tetapi juga aktif mengidentifikasi kendala operasional serta memberikan rekomendasi perbaikan yang relevan dengan kebutuhan industri.

Proses magang membuktikan bahwa kolaborasi antara dunia pendidikan dan industri mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, sekaligus mendorong percepatan transformasi digital di lingkungan kerja. Pengalaman yang diperoleh mahasiswa selama magang juga meningkatkan kompetensi profesional, kemampuan adaptasi, dan kesiapan menghadapi tantangan di dunia kerja modern. Dengan demikian, program magang di PT Toitsu tidak hanya berdampak positif bagi perusahaan, tetapi juga memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pengembangan diri mahasiswa dan institusi pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Fad'li, G. A., Marsofiyati, & Suherdi. (2023). *Implementasi Arsip Digital Untuk Penyimpanan Dokumen Digital*. Jurnal Manuhara :Pusat Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis .
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Panduan Program Bantuan Kerja Sama Kurikulum dan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Jakarta.
- Nur'aini , Sugiarto, B., Sianturi , R. C., Iftifanny , L., Azizah , N., Gultom , A. K., . . . Dhanratz , A. (2025). *Dasar dan Teknik Pengarsipan*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.

- Nurrohmah, N. A., Darmawan, D., & Sanjaya, R. (2024). *Digitalisasi Laporan Keuangan Bagi UMKM*. Jurnal Manajemen Kreatif dan Inovasi .
- Pajriana, S., & Telaumbanua, J. L. (2025). *Transformasi Digital Dalam Sektor Akuntansi Di Era Digitalisasi: Literatur Review*. Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi.
- Pangastuti, M. D., & Sengkoen, Y. (2024). *Peran Mahasiswa Pada Program Magang Di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*. Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat.
- Telkom University. (2025). *Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Transformasi Digital di Dunia Akuntansi*. Retrieved from <https://dac.telkomuniversity.ac.id:https://dac.telkomuniversity.ac.id/peran-sistem-informasi-akuntansi-dalam-transformasi-digital-di-dunia-akuntansi/?lang=id>